



PENGARUH KONDISI SOSIAL EKONOMI ORANG TUA, POTENSI DIRI, DAN DUKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP KEPUTUSAN SISWA MEMILIH UNIVERSITAS JAMBI

Khairinal Khairinal¹, Siti Syuhadah², Siti Aminah³

¹Dosen Program Studi Magister Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi, Jambi, Indonesia, email: khairinal164@gmail.com

²Dosen Program Studi Magister Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi, Jambi, Indonesia, email: syuhadahwa@gmail.com

³Mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi, Jambi, Indonesia, email: syaminah52@gmail.com

Koresponden: Siti Aminah³

Abstrak: Perguruan tinggi merupakan salah satu institusi penyelenggara pendidikan formal. Keberadaan perguruan tinggi diharapkan mampu mencetak sumber daya manusia yang berkualitas. Terdapat banyak Universitas yang ditawarkan di perguruan tinggi salah satunya adalah Universitas Jambi yang sejauh ini minat masyarakat untuk mengetahui perkembangan profesi dan pendidikan di Indonesia cukup menggembirakan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis jalur (*path analysis*). Hasil analisis data yang diperoleh menjelaskan bahwa: (1) Terdapat pengaruh langsung kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap dukungan teman sebaya sebesar 0,556, (2) Terdapat Pengaruh langsung potensi diri terhadap dukungan teman sebaya sebesar 0,703, (3) Terdapat pengaruh langsung kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap pengambilan keputusan memilih Universitas Jambi sebesar 0,555, (4) Terdapat pengaruh langsung potensi diri terhadap pengambilan keputusan memilih Universitas Jambi sebesar 0,726, (5) Terdapat pengaruh langsung dukungan teman sebaya terhadap pengambilan keputusan memilih Universitas Jambi sebesar 0,761, (6) Pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap pengambilan keputusan memilih Universitas Jambi melalui dukungan teman sebaya sebesar 0,423, (7) Pengaruh potensi diri terhadap pengambilan keputusan siswa memilih Universitas Jambi sebesar 0,510. Terdapat pengaruh pengaruh silmutan terhadap minat berwirausaha sebesar 58,910 dan (R^2) sebesar 41,4%.

Kata Kunci: Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua, Potensi Diri, Dukungan Teman Sebaya, Keputusan Siswa

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dengan tujuan mempersiapkan generasi muda sebagai penerus bangsa yang mampu menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Kehidupan manusia dari hari ke hari selalu mengalami perubahan, sebagian besar perubahan diakibatkan oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang meningkat setiap harinya. Semakin baik kemampuan beradaptasi seseorang maka kemungkinan untuk bertahan hidup pun lebih baik. Era globalisasi tidak hanya berdampak positif bagi kehidupan manusia pada umumnya, akan tetapi dapat membawa dampak negatif.

Menurut Heldie dan Dodik (2020:39) Kondisi ekonomi orang tua adalah kenyataan yang terlihat atau dapat dirasakan oleh indera manusia tentang keadaan orang tua dan kemampuan orang tua dalam memenuhi kebutuhannya. Untuk memenuhi sarana dan kelengkapan tersebut diperlukan dana. Masalah ketersediaan dana untuk melanjutkan sekolah berkaitan erat dengan kondisi ekonomi orang tua. Kondisi ekonomi orang tua merupakan salah satu faktor eksternal timbulnya motivasi melanjutkan pendidikan anak. Kondisi ekonomi orang tua dapat diartikan sebagai suatu keadaan sumber daya material (keuangan) orang tua untuk meningkatkan kesejahteraan hidup anak-anaknya dengan berbagai kegiatan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) Pengaruh langsung kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap dukungan teman sebaya, (2) Pengaruh langsung potensi diri terhadap dukungan teman sebaya, (3) Pengaruh langsung kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap pengambilan keputusan siswa memilih Universitas Jambi, (4) Pengaruh langsung potensi diri terhadap pengambilan keputusan siswa memilih Universitas Jambi, (5) Pengaruh langsung dukungan teman sebaya terhadap pengambilan keputusan siswa memilih Universitas Jambi, (6) Pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap pengambilan keputusan siswa memilih Universitas Jambi melalui dukungan teman sebaya, (7) Pengaruh potensi diri terhadap pengambilan keputusan siswa memilih Universitas Jambi melalui dukungan teman sebaya.

KAJIAN PUSTAKA

Pengambilan Keputusan

Menurut Haudi (2021:1) pengambilan keputusan (decision making) adalah melakukan penilaian dan menjatuhkan sebuah pilihan. Keputusan ini diambil setelah melalui beberapa perhitungan dan pertimbangan-pertimbangan dari beberapa alternatif. Sebelum pilihan dijatuhkan atau pilihan diputuskan, ada beberapa tahap yang mungkin dilalui oleh pembuat keputusan.

Menurut Desmita (2009:198) bahwa pengambilan keputusan (decision making) merupakan salah satu bentuk perbuatan berfikir dan hasil dari perbuatan itu disebut keputusan. Pengambilan keputusan dalam psikologi kognitif difokuskan kepada bagaimana seseorang mengambil keputusan. Dalam kajiannya, berbeda dengan pemecahan masalah yang mana ditandai dengan situasi dimana sebuah tujuan ditetapkan dengan jelas dan dimana pencapaian sebuah sasaran diuraikan menjadi sub tujuan, yang pada saatnya membantu menjelaskan tindakan yang harus diambil. Pengambilan keputusan juga berbeda dengan penalaran, yang mana ditandai dengan sebuah proses oleh perpindahan seseorang dari apa yang telah mereka ketahui terhadap pengetahuan lebih lanjut.

Salah satu komponen terpenting dari proses pembuatan keputusan ialah kegiatan pengumpulan informasi dari mana suatu apresiasi mengenai situasi keputusan dapat dibuat. Melihat pernyataan di atas, dalam memilih Universitas membutuhkan informasi-informasi untuk mengambil keputusan, inti dari pengambilan keputusan terletak dalam perumusan untuk pemilihan alternatif yang tepat.

Kondisi Sosial Ekonomi

Kondisi adalah pernyataan keadaan atau suatu pernyataan yang dapat dilihat atau dirasakan dan diukur oleh indera manusia Poerwadarminto (2002:159). Kondisi yang dimaksud yakni suatu keadaan ekonomi orang tua, sedangkan menurut Poerwadarminto (2002:267) menjelaskan bahwa ekonomi adalah urusan keuangan rumah tangga. Jadi kondisi

ekonomi adalah suatu keadaan ekonomi keluarga yang bisa dirasakan atau diukur oleh indera manusia. Kondisi ekonomi setiap orang itu berbeda-beda dan bertingkat, ada yang keadaan ekonominya tinggi, sedang, dan rendah.

Sedangkan menurut Febriana dan Rohman (2014:3) Kondisi sosial ekonomi orang tua adalah kedudukan atau posisi orang tua yang dinyatakan dalam tingkat pendapatan, pendidikan, dan pekerjaan.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan Kondisi sosial ekonomi merupakan status individu pada masyarakat. Tingkat sosial ekonomi seseorang tergantung pada tingkat pendidikan, jenis pekerjaan orang tua, pendapatan serta kepemilikan harta dan modal yang memiliki nilai ekonomi. Sosial ekonomi menggambarkan status orang tuadari aspek sosial ekonomi, seperti tingkat pendapatan serta pendidikan, jenis pekerjaan yang mereka kerjakan serta kepemilikan aset yang dimiliki, yang akan sangat mempengaruhi kondisi sosial individu, kelompok atau keluarga. Kondisi sosial keluarga akan diwarnai oleh bagaimana interaksi sosial yang terjadi diantara anggota keluarga dan interaksi sosial dengan masyarakat lingkungannya.

Potensi Diri

Potensi dapat diartikan sebagai kemampuan dasar dari sesuatu yang masih terpendam didalamnya yang menunggu untuk diwujudkan menjadi sesuatu kekuatan nyata dalam diri sesuatu tersebut Wiyono (2006:37). Dengan demikian potensi diri manusia adalah kemampuan dasar yang dimiliki manusia yang masih terpendam didalam dirinya yang menunggu untuk diwujudkan menjadi suatu manfaat nyata dalam kehidupan diri manusia.

Pihadhi (2004:6) potensi bisa disebut sebagai kekuatan, energi, atau kemampuan yang terpendam yang dimiliki dan belum dimanfaatkan secara optimal. Potensi diri yang dimaksud disini suatu kekuatan yang masih terpendam yang berupa fisik, karakter, minat, bakat, kecerdasan dan nilai-nilai yang terkandung dalam diri tetapi belum dimanfaatkan dan diolah. Sedangkan Menurut Yudhawati dan Haryanto (dalam Khoirul Jannah 2011:231) Setiap individu memiliki potensi yang ada dalam dirinya masing-masing potensi penting untuk dikenali dan kemudian dikembangkan sehingga akan bermanfaat bagi kehidupan seorang individu.

Dukungan Teman Sebaya

Manusia sebagai makhluk sosial, di dalam kehidupannya dipengaruhi oleh dukungan sosial. Dukungan adalah suatu upaya yang diberikan kepada seseorang baik itu moril maupun material untuk memotivasi orang lain dalam melaksanakan suatu kegiatan Notoatmodjo (2003:156). Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, teman sebaya diartikan sebagai kawan, sahabat atau orang yang sama-sama bekerja atau berbuat Anonim (2002 :1164).

Teman sebaya merupakan komunitas belajar dimana peran-peran sosial dan standar yang berkaitan dengan kerja sama dan prestasi dibentuk. Menurut Desmita (2014:224) mengatakan bahwa “Teman bisa memberikan ketenangan ketika mengalami kekhawatiran, tidak jarang terjadi seorang anak yang tadinya penakut berubah menjadi pemberani berkat teman sebaya”.

Teman sebaya adalah orang dengan tingkat umur dari kedewasaan yang kira-kira sama Santrock (2007: 55). Teman sebaya memiliki peran penting dalam proses pembelajaran remaja pada setiap perkembangannya. remaja butuh untuk diterima dan disukai oleh teman sebaya, bahkan sebagian besar remaja menganggap penting pandangan teman-teman terhadap dirinya. Menurut Salomon (2004) menjelaskan bahwa dukungan teman sebaya adalah bentuk dukungan sosial yang dilakukan untuk membuat seseorang menjadi lebih baik dan menjadi suatu pribadi yang diinginkan. Dukungan teman sebaya merupakan peran teman yang seusia dengan remaja terhadap remaja. Dukungan teman sebaya menurut Hurlock (2000:209) sangat

penting bagi remaja karena remaja memiliki keinginan untuk diterima dalam kelompoknya. Apa yang disampaikan oleh teman atau digunakan teman akan membuat remaja cenderung menirunya.

Dari uraian pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa dukungan teman sebaya sebagai interaksi individu pada anak-anak atau remaja dengan tingkat usia yang sama berupa dukungan serta melibatkan keakraban yang relatif besar diantara kelompoknya.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini populasinya adalah siswa kelas XII SMAN 1 Bayung Lencir yang terdiri dari 161 orang. Berdasarkan perhitungan pengambilan sampel dengan menggunakan *Sampling Purposiv*, maka sampel dalam penelitian ini sejumlah 115 siswa Variabel yang diteliti pada penelitian ini sendiri, yakni Kondisi sosial ekonomi orang (X1), Potensi diri (X2) Dukungan teman sebaya dan Pengambilan keputusan (Y). Penelitian ini menggunakan teknis analisis deksriptif Analisa ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kondisi sosialekonomi orang tua, potensi diri, dan dukungan teman sebaya terhadap keputusan siswa memilih Universitas Jambi. Penelitian ini juga menggunakan analisis jalur (*analisis path*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh langsung Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Dukungan Teman Sebaya

Dari hasil penelitian dapat didekripsikan pengaruh variabel kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap dukungan teman sebaya, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1: Coefficients Pengaruh Langsung Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Dukungan Teman Sebaya
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	14.759	5.942		2.484	.014
Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua	.772	.109	.556	7.102	.000

Dependent Variable: Dukungan Teman Sebaya

Sumber: Pengolah Data Penelitian (2022)

Hasil olah data dalam penelitian ini diperoleh hasil bahwa pengaruh langsung kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap jiwa kewirausahaan yaitu sebesar 0,556, dengan taraf signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini dapat diartikan terdapat pengaruh langsung kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap dukungan teman sebaya sebesar 0,556. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa jika lingkungan keluarga membentuk karakter anaknya menjadi manusia yang berjiwa yang disiplin dan mempunyai kepercayaan diri yang tinggi serta berani mengambil resiko, bertanggung jawab dan gigih untuk mencapai kesuksesan yang ingin mereka capai. Penelitian ini sejalan dengan pendapat Hantoro (dalam Setiyawan, 2017:253) menyatakan bahwa lingkungan dalam keluarga mempunyai pengaruh yang tinggi untuk menjadikan seseorang menjadi seorang wirausahawan yang mampu bersaing di masa yang akan datang. Hal ini sejalan juga dengan pendapat Hutagalung (2008:10) Pengalaman mengelola dan menjalankan suatu usaha bisa diperoleh sejak kecil karena pendidikan dan pelatihan yang diberikan oleh orang tua yang berkerja sebagai wirausaha. Jadi dapat disimpulkan bahwa seorang anak tertarik untuk berwirausaha karena melihat keuletan dan kerja keras serta bimbingan dari ayah ibunya dalam

menjalankan usaha yang digelutinya. Seorang anak dapat pula mulai senang berwirausaha karena diasah sejak dini, dengan sering diberi kepercayaan dan membantu orang tuanya, dalam menjalankan usaha yang telah dirintis oleh orang tuanya sehingga menanamkan jiwa kewirausahaan dalam diri anak.

2. Pengaruh langsung Potensi Diri Terhadap Dukungan Teman Sebaya

Hasil oleh data dalam penelitian dapat didekripsikan pengaruh langsung variabel kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap dukungan teman sebaya jiwa, dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2: Coefficients Pengaruh Langsung Potensi Diri Terhadap Dukungan Teman Sebaya

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	13.384	4.176		3.205	.002
Potensi Diri	.764	.073	.703	10.497	.000

Dependent Variable: Dukungan Teman Sebaya

Sumber: Pengolah Data Penelitian (2022)

Dari hasil olah data dalam penelitian ini diperoleh pengaruh langsung potensi diri terhadap dukungan teman sebaya yaitu sebesar 0,703, dengan taraf signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. keadaan ini dapat diartikan terdapat pengaruh langsung potensi diri terhadap dukungan teman sebaya sebesar 0,703. Hal ini dapat dikatakan bahwa potensi diri berperan penting dalam mendukung teman sebaya dalam pengambilan keputusan, karena potensi diri mengarahkan seseorang mendukung teman sebayanya.

3. Pengaruh Langsung Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Pengambilan Keputusan

Dari hasil olah data dalam penelitian dapat didekripsikan bahwa pengaruh langsung variabel kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap pengambilan keputusan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3: Coefficients Pengaruh Langsung Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Pengambilan Keputusan
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	25.595	5.086		5.033	.000
Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua	.661	.093	.555	7.100	.000

a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan

Sumber: Pengolah Data Penelitian (2022)

Dari hasil olah data dalam penelitian ini dapat dideskripsikan bahwa pengaruh langsung kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap pengambilan keputusan yaitu sebesar 0,555, dengan taraf signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat diartikan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa bahwa kondisi sosial ekonomi orang tua berperan penting dalam pengambilan keputusan siswa dalam memilih Universitas.

4. Pengaruh langsung Potensi Diri Terhadap Pengambilan Keputusan

Dari hasil penelitian dapat didekripsikan pengaruh langsung variabel Potensi Diriterhadap pengambilan keputusan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4: Coefficients Pengaruh Langsung Potensi Diri Terhadap Pengambilan Keputusan
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23.200	3.445		6.714	.000
	Potensi Diri	.675	.060	.726	11.213	.000

a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan

Sumber: Pengolah Data Penelitian (2022)

Dari hasil penelitian ini pengaruh langsung potensi diri terhadap pengambilan keputusan yaitu sebesar 0,726 dengan taraf signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal tersebut dapat diartikan terdapat pengaruh langsung potensi diri terhadap pengambilan keputusan sebesar 0,726. Hal tersebut dapat dikatakan semakin tinggi potensi diri yang ada dalam diri individu seseorang, maka akan semakin besar dorongan pengambilan keputusan untuk memilih Universitas.

5. Pengaruh langsung Dukungan Teman Sebaya Terhadap Pengambilan Keputusan

Dari hasil olah data penelitian dapat didekripsikan pengaruh langsung variabel Dukungan Teman Sebaya terhadap Pengambilan Keputusan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5: Coefficients Pengaruh Langsung Dukungan Teman Sebaya Terhadap Pengambilan Keputusan

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24.522	3.009		8.148	.000
	Dukungan Teman Sebaya	.651	.052	.761	12.463	.000

a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan

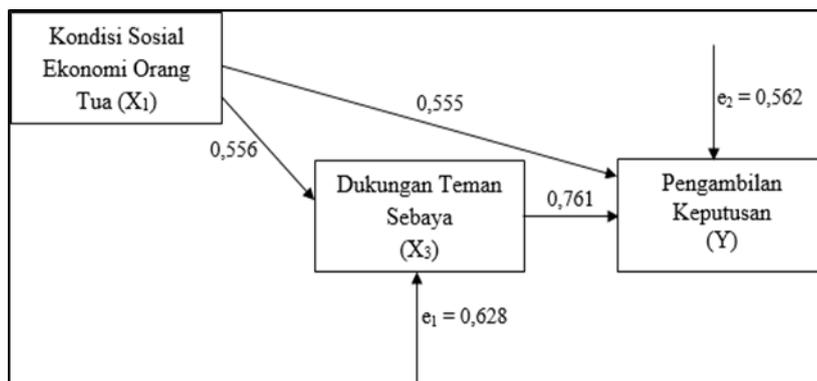
Sumber: Pengolah Data Penelitian (2022)

Dari hasil penelitian ini pengaruh langsung jiwa kewirausahaan terhadap minat berwirausaha yaitu sebesar 0,761 dengan taraf signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal tersebut dapat diartikan terdapat pengaruh langsung dukungan teman sebaya terhadap pengambilan keputusan sebesar 0,761 keadaan ini dapat diartikan bahwa dukungan teman sebaya merupakan bagian dari yang paling penting dalam pengambilan keputusan yang pada dasarnya dukungan yang diberikan dari seorang teman sebaya dapat membangkitkan semangat dalam diri.

6. Pengaruh Tidak Langsung Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Pengambilan Keputusan Melalui Dukungan Teman Sebaya

Berikut ini merupakan analisa uji intervening kondisi sosial ekonomi orang tua melalui dukungan teman sebaya sebagai variabel intervening. Uji intervening ini bertujuan untuk menjawab tujuan yang keenam yaitu untuk mengetahui apakah variabel dukungan teman sebaya mampu menjadi variabel yang memediasi antara kondisi sosial

ekonomi orang tua terhadap pengambilan keputusan digambarkan dalam bentuk sub struktur sebagai berikut.

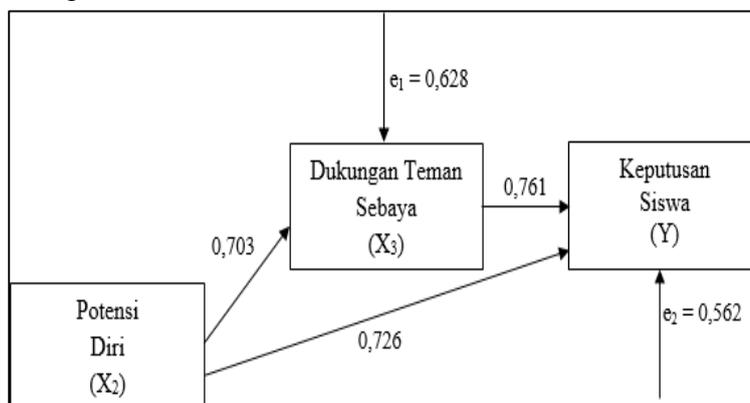


Gambar 1. Hasil Analisis Jalur Sub Struktur Tiga

Jadi pengaruh langsung yang diberikan kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap pengambilan keputusan sebesar 0,555. Sedangkan pengaruh tidak langsung kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap pengambilan keputusan melalui dukungan teman sebesar 0,423 maka pengaruh totalnya sebesar 0,978. Dengan demikian Ha diterima dan H0 ditolak. keadaan ini dapat dimaknai bahwa terdapat pengaruh tidak langsung kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap pengambilan keputusan melalui dukungan teman sebaya sebesar 0,423.

7. Pengaruh Tidak Langsung Potensi Diri Terhadap Pengambilan Keputusan Melalui Dukungan Teman Sebaya

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh langsung yang diberikan potensi diri terhadap pengambilan keputusan sebesar 0,726. Sedangkan pengaruh tidak langsung potensi diri terhadap pengambilan keputusan melalui dukungan teman sebaya sebesar 0,535 Maka pengaruh totalnya sebesar 1,261. Dengan demikian Ha diterima dan H0 ditolak. Hal tersebut dapat diartikan terdapat pengaruh tidak langsung potensi diri terhadap pengambilan keputusan melalui dukungan teman sebaya sebesar 0,535. Berikut ini merupakan analisa uji intervening potensi diri melalui dukungan teman sebaya sebagai variabel intervening. Uji intervening ini bertujuan untuk menjawab tujuan yang ketujuh yaitu untuk mengetahui apakah variabel dukungan teman sebaya mampu menjadi variabel yang memediasi antara potensi diri terhadap pengambilan keputusan digambarkan dalam sub struktur sebagai berikut:



Gambar 2. Hasil Analisis Jalur Sub Struktur Empat

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya dapat diambil kesimpulan bahwa berdasarkan hasil perhitungan dan analisis, 1) Terdapat pengaruh langsung kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap dukungan teman sebaya Universitas Jambi sebesar 0,556 dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,102 > 1,65845$ yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini mempunyai makna jika kondisi sosial ekonomi orang tua meningkat maka akan meningkatkan dukungan teman sebaya. 2) Terdapat pengaruh langsung potensi diri terhadap dukungan teman sebaya Universitas Jambi sebesar 0,703 dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $10,497 > 1,65845$ yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini mempunyai makna jika potensi diri meningkat maka akan meningkatkan dukungan teman sebaya. 3) Terdapat pengaruh langsung kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap pengambilan keputusan siswa dalam memilih Universitas Jambi sebesar 0,555 dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,100 > 1,65845$ yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini mempunyai makna jika kondisi sosial ekonomi orang tua meningkat maka akan meningkatkan pengambilan keputusan siswa dalam memilih Universitas Jambi. 4) Terdapat pengaruh langsung potensi diri terhadap pengambilan keputusan siswa dalam memilih Universitas Jambi sebesar 0,726 dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $11,213 > 1,65845$ yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini mempunyai makna jika potensi diri meningkat maka akan meningkatkan pengambilan keputusan siswa dalam memilih Universitas Jambi. 5) Terdapat pengaruh langsung dukungan teman sebaya terhadap pengambilan keputusan siswa dalam memilih Universitas Jambi sebesar 0,761 dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $12,463 > 1,65845$ yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini mempunyai makna jika dukungan teman sebaya meningkat maka akan meningkatkan pengambilan keputusan siswa dalam memilih Universitas Jambi. 6) Terdapat pengaruh tidak langsung kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap pengambilan keputusan siswa dalam memilih Universitas Jambi melalui dukungan teman sebaya Universitas Jambi sebesar 0,555 dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $4,752 > 1,65845$ dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian terdapat pengaruh tidak langsung kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap pengambilan keputusan siswa dalam memilih Universitas Jambi. 7) Terdapat pengaruh tidak langsung potensi diri terhadap pengambilan keputusan siswa dalam memilih Universitas Jambi sebesar 0,510 dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $8,492 > 1,65845$ dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian terdapat pengaruh tidak langsung potensi diri terhadap pengambilan keputusan siswa dalam memilih Universitas Jambi.

DAFTAR RUJUKAN

- Ali, H., Limakrisna. 2013. *Metode Penelitian Petunjuk Praktis untuk Memecahkan Masalah Bisnis, Penyusunan Skripsi, Tesis, Disertasi*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Abdulsyani. 2014. *Sosiologi Skematika, Teori dan Terapan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ahmadi, Abu. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ambarwati, Arie. 2018. *Perilaku dan Teori Organisasi*. Malang: Media Nusa Creative.
- Anzizhan, Syafaruddin. 2004. *Sistem Pengambilan Keputusan Pendidikan*.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Desmita. 2009. *Psikologi Pembangunan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Desmita. 2014. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Fahmi, Irham. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabet
- Fatimah, Siti. 2018. Pengaruh Potensi Diri, Prestasi Belajar, Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Fakultas Ekonomi Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(2).
- Febrina, Rahmi. (2016). *Konsep Pendidikan Menurut Ibn Khaldun dan Jhon Locke*. Skripsi.

- UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Habsari, Sri. 2005. *Bimbingan & Konseling SMA kelas XI*. Jakarta: Grasindo.
- Hermawan, Hery. 2012. Pengaruh Motivasi Mahasiswa Memilih Program Studi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Studi. Repository Jurnal Penelitian. Universitas Merdeka Madiun.
- Haudi, 2021. *Teknik Pengambilan Keputusan*. Solok, Sumatera Barat: Insan Cendikia Mandiri.
- Hevi, Hendri John. 2013. Pengaruh Struktur Organisasi Dan Sistem Informasi Manajemen Terhadap Pengambilan Keputusan Manajemen (Survey pada 10 Kantor Pelayanan Pajak di Kanwil Jawa Barat I). Jurusan Akuntansi Universitas Komputer Indonesia.
- Hurlock, E.B., 2000, *Perkembangan Anak*. Jilid 1, Alih Bahasa: Imed Meitasari Tjandrasa., Jakarta: Erlangga.
- Irham, M. & Wiyani, N. A. 2014. *Psikologi pendidikan: Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-ruzz media Jakarta : PT Grasido
- Izzaty, Rita Eka, dkk. 2008. *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press
- Jannah, Khoirul. 2018. Pengaruh Potensi Diri Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa SMA Negeri Karanggede Boyolali Tahun Ajaran 2017/2018. Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi, 4(1).
- Khairinal. 2016. *Menyusun Proposal, Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Jambi: Salim Media Indonesia.
- Khairinal. 2016. *Pengantar Bisnis, Dari Barter ke Bisnis Online*. Jambi: Salim Media Indonesia
- Kotler, Philip. 2003. *Manajemen Pemasaran*. Edisi kesebelas, Jakarta: Indeks kelompok Gramedia
- Madon, Zainal dan Ahmad, Mohd. Sharani. 2004. *Panduan Mengurus Remaja Modern*. Bentong: PTS Professional Publishing
- Munadi Yudhi. 2012. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Gaung persada (GP)
- Munandir. 1996. *Program Bimbingan Karier Di Sekolah*. Jakarta : Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Tenaga Akademik